PENA ACEH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

*Vol. 5 No.1 Juni, 2026 : 32- 42*

# PELAKSANAAN KEGIATAN DAURAH RAMADHAN 12 HARI PERDANA DALAM PROGRAM KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI MEUNASAH GAMPONG PANTEE LHONG

**Ade Warni**
Universitas Islam Aceh
adewarni2022@gmail.com

**Sayuti**
Universitas Islam Aceh
sayuti.bin.ramli.ibrahim@gmail.com

**Hendri Julian**
Universitas Islam Aceh
hendrijulianaceh@gmail.com

***Abstract***

*The Ramadan Daurah program is a form of community service aimed at enhancing children's religious understanding at Gampong Pantee Lhong during the month of Ramadan. This program was designed as a structured religious development activity and implemented over 12 days at the Meunasah, involving children from early childhood to elementary school levels. The method employed in this activity consisted of several stages, including observation and preparation, planning, implementation, monitoring and evaluation, as well as reporting and publication. The learning activities were organized into core programs such as Iqra' reading, tahsin (Qur'an recitation improvement), and tahfidz (memorization of short surahs), along with supporting extracurricular activities including congregational dhuha prayer, dhikr and supplication, basic Arabic vocabulary learning, coloring, and calligraphy. The results indicated an improvement in participants' ability to read the Qur'an, memorize short surahs, and actively engage in religious practices. Furthermore, the program contributed to the development of children's religious character through consistent habituation of worship practices. The success of this program was supported by the grouping of participants based on their learning levels and the use of interactive teaching methods. Therefore, this Ramadan Daurah program can serve as an effective and sustainable model for community-based religious education.*

***Keywords:*** *children, community service, ramadan daurah, religious education*

**Abstrak**

Kegiatan Daurah Ramadhan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak di Gampong Pantee Lhong selama bulan Ramadhan. Program ini dirancang sebagai kegiatan pembinaan keagamaan yang terstruktur dan dilaksanakan selama 12 hari di Meunasah dengan melibatkan anak-anak tingkat PAUD/TK hingga SD/MI sederajat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahap observasi dan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan dan publikasi. Pembelajaran disusun dalam bentuk program wajib seperti mengaji Iqra', tahsin, dan tahfidz, serta program ekstrakurikuler berupa shalat dhuha berjamaah, dzikir dan doa, pembelajaran *mufradat* dasar, mewarnai, dan kaligrafi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, serta keterlibatan aktif peserta dalam praktik ibadah. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan karakter religius anak-anak melalui pembiasaan ibadah secara konsisten. Keberhasilan program didukung oleh pembagian kelompok belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta serta metode pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, kegiatan Daurah Ramadhan ini dapat menjadi model pembinaan keagamaan yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci**: anak-anak, daurah ramadhan, pembinaan keagamaan, pengabdian masyarakat

## PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan salah satu momentum penting dalam kehidupan umat Islam yang tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban menjalankan ibadah puasa, tetapi juga sebagai sarana pembinaan spiritual dan pendidikan karakter. Dalam perspektif pendidikan Islam, Ramadhan sering dipahami sebagai *syahru tarbiyah*, yaitu bulan yang sarat dengan proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian. Selama bulan ini, individu didorong untuk tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tetapi juga mengendalikan diri, memperbaiki akhlak, serta meningkatkan kualitas ibadah. Proses ini secara tidak langsung membentuk kebiasaan positif yang berkontribusi terhadap perkembangan spiritual dan moral seseorang.[1]

Bagi anak-anak, Ramadhan memiliki peran yang cukup signifikan dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas ibadah seperti puasa, shalat fardhu berjamaah, shalat sunnah tarawih dan witir berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya menjadi sarana pembelajaran yang bersifat praktis dan kontekstual. Melalui pembiasaan tersebut, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan secara teoritis, tetapi juga belajar menginternalisasikan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan

[1] Sri Mukti Wirawati et al., "Ramadan as a Momentum for Character Development: A Values Education Approach in the Islamic School Curriculum," *Indonesian Journal of Studies on Humanities, Social Sciences and Education*, Vol. 2, No. 1 (2025), pp. 92–117. https://doi.org/10.54783/m41z5324

kepedulian sosial.[2] Dengan demikian, Ramadhan dapat dipandang sebagai periode pendidikan yang bersifat holistik karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

Seiring dengan itu, pelaksanaan pendidikan keagamaan selama Ramadhan tidak hanya berlangsung dalam lingkungan formal, tetapi juga berkembang melalui berbagai kegiatan nonformal di masyarakat. Program seperti *diniyah* Ramadhan dan daurah menjadi alternatif yang banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman keislaman anak-anak secara lebih intensif. Kegiatan-kegiatan tersebut umumnya dirancang dalam suasana yang lebih fleksibel dan interaktif, sehingga mampu menarik minat peserta didik sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.[3]

Salah satu bentuk kegiatan yang cukup relevan dalam konteks tersebut adalah Daurah Ramadhan. Daurah merupakan kegiatan pembelajaran intensif yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan fokus pada pendalaman materi keagamaan serta pembinaan praktik ibadah. Selain penyampaian materi, kegiatan ini biasanya juga diisi dengan berbagai aktivitas pendukung seperti praktik ibadah dan kegiatan kreatif bernuansa islami. Pendekatan seperti ini dinilai efektif dalam membantu peserta, khususnya anak-anak, untuk memahami ajaran Islam secara lebih aplikatif dan tidak terbatas pada aspek teoritis semata.[4]

Dalam pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), mahasiswa memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan pendidikan keagamaan di tengah masyarakat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebatas sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani kebutuhan masyarakat dengan pendekatan edukatif yang sesuai.[5] Hal ini menjadi penting, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan anak-anak di lingkungan gampong.

Gampong Pantee Lhong sebagai lokasi pelaksanaan KPM memiliki meunasah yang berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan masyarakat. Namun, pemanfaatan meunasah sebagai sarana pembinaan keagamaan bagi anak-anak masih memerlukan penguatan, khususnya dalam bentuk program yang terstruktur dan berkelanjutan selama bulan Ramadhan yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya oleh masyarakat gampong.[6] Kondisi ini menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan Daurah Ramadhan 12 Hari Perdana oleh mahasiswa KPM Universitas Islam Aceh (UIA) Tahun Akademik 2026 di Meunasah Gampong Pantee Lhong.

Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pembelajaran intensif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan anak-anak selama bulan

---

[2] Carina Septiani dkk., "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Amalan Ibadah Puasa Ramadhan Sejak Masa Dini," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 01–11. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.46

[3] Fatrica Syafri dkk., "Peran Mahasiswa KKN Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun: Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2025), hlm. 2818–2826. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.875

[4] Nova Nur A'ini dan Muhammad Wahid Majidi, "Pendampingan Kegiatan Ramadhan Bertadarus bagi Jamaah Cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya," *Al-Dyas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2025), hlm. 1055–1064. https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.5972

[5] Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, *Panduan KPM* (Bireuen: LPPM Universitas Islam Aceh, 2024), hlm. 11.

[6] Hasil observasi dan wawancara dari Meunasah Gampong Pantee Lhong pada tanggal 9 Februari 2026.

Ramadhan. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar keislaman, mengaji Iqra', tahsin (belajar membaca Al-Qur'an), tahfidz (menghafal surah-surah pendek), praktik ibadah, serta kegiatan kreatif bernuansa islami yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami ajaran agama secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Daurah Ramadhan dalam program KPM ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mengoptimalkan fungsi meunasah sebagai pusat pendidikan keagamaan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik serta berakhlak mulia.

## METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk program Daurah Ramadhan 12 Hari Perdana yang berlokasi di Meunasah Gampong Pantee Lhong, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen. Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak tingkat PAUD/TK hingga SD/MI sederajat yang berada di lingkungan gampong tersebut. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan peserta selama bulan Ramadhan.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan edukatif-partisipatif.[7] Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan kegiatan sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap rangkaian program. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara mahasiswa dan peserta, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. **Tahap Observasi dan Persiapan**
   Pada tahap awal, tim pengabdi melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, khususnya terkait dengan kegiatan keagamaan anak-anak di meunasah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman keagamaan peserta serta potensi dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan konsep kegiatan, penentuan materi, serta persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan daurah.
2. **Tahap Perencanaan**
   Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rancangan kegiatan yang terstruktur selama 12 hari. Perencanaan ini mencakup penyusunan jadwal kegiatan harian, penentuan materi pembelajaran seperti mengaji Iqra', tahsin (belajar membaca Al-Qur'an), tahfidz (menghafal surah-surah pendek), shalat dhuha berjamaah, dzikir setelah shalat dan doa dhuha, pembelajaran *mufradat*

[7] Andrea Cornwall and Rachel Jewkes, "What is Participatory Research?," *Social Science & Medicine*, Vol. 41, No. 12 (1995), pp. 1667–1676. https://doi.org/10.1016/0277-9536(95)00127-s

dasar, kegiatan mewarnai, dan kaligrafi, serta penentuan metode penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3. **Tahap Pelaksanaan**
   Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara intensif selama 12 hari berturut-turut di Meunasah Gampong Pantee Lhong. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi meliputi ceramah interaktif, praktik langsung ibadah, serta kegiatan edukatif seperti permainan islami dan hafalan doa-doa harian. Kegiatan ini dirancang agar peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Selama pelaksanaan, peserta didorong untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan.
4. **Tahap Monitoring dan Evaluasi**
   Monitoring dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung, tanya jawab, serta penilaian terhadap kemampuan praktik ibadah, hafalan, dan kehadiran peserta. Hasil evaluasi ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. **Tahap Pelaporan dan Publikasi**
   Tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan pengabdian yang berisi rangkaian pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Selain itu, dilakukan dokumentasi dan publikasi terhadap seluruh proses kegiatan sebagai bukti rekap kegiatan melalui *platform* sosial media seperti *Instagram* dan *TikTok* resmi KPM UIA 2026 Gampong Pantee Lhong. Hasil dari kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di lingkungan masyarakat lainnya.

Dengan tahapan metode tersebut, kegiatan Daurah Ramadhan ini diharapkan dapat berjalan secara sistematis dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan serta pemahaman keagamaan anak-anak di Gampong Pantee Lhong.

## KONSEP DASAR

### Pengertian Daurah Ramadhan

Daurah Ramadhan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan keagamaan yang umumnya dilaksanakan secara intensif dalam kurun waktu tertentu selama bulan suci Ramadhan. Secara etimologis, kata *daurah* berasal dari bahasa Arab yang berarti "putaran" atau "siklus", yang dalam konteks pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran yang berlangsung secara terstruktur dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu materi. Dalam

praktiknya, daurah sering dimaknai sebagai program pembinaan keilmuan dan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan terfokus dalam waktu singkat.[8]

Dalam konteks Ramadhan, daurah memiliki karakteristik tersendiri karena dilaksanakan pada momentum yang sarat dengan nilai spiritual. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menekankan pada pembinaan sikap dan praktik keagamaan. Materi yang disampaikan dalam Daurah Ramadhan umumnya meliputi aspek dasar ajaran Islam seperti aqidah, ibadah, akhlak, serta pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, metode yang digunakan cenderung bersifat interaktif dan aplikatif, sehingga peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.[9]

Daurah Ramadhan juga dapat dipahami sebagai bagian dari pendidikan Islam nonformal yang berkembang di tengah masyarakat. Keberadaan kegiatan ini menjadi pelengkap dari pendidikan formal yang diperoleh di sekolah, khususnya dalam memperkuat pemahaman keagamaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, daurah seringkali diselenggarakan di masjid, meunasah, atau lembaga keagamaan lainnya yang berfungsi sebagai pusat pembinaan umat. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga keagamaan memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan Islam di tingkat masyarakat.[10]

Lebih lanjut, Daurah Ramadhan memiliki tujuan yang tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter religius peserta. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berkesinambungan, peserta didik diarahkan untuk membiasakan diri dalam menjalankan ibadah, memahami nilai-nilai moral, serta meningkatkan kesadaran spiritual. Dengan demikian, Daurah Ramadhan dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak yang baik.[11]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Daurah Ramadhan 12 Hari Perdana di Meunasah Gampong Pantee Lhong merupakan salah satu bentuk implementasi program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang berfokus pada pembinaan keagamaan anak-anak selama bulan Ramadhan. Program ini dilaksanakan selama 12 hari, yaitu mulai tanggal 23 Februari hingga 6 Maret 2026, pada pukul 09.00–12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 51 anak tingkat PAUD/TK hingga SD/MI sederajat yang berasal dari Gampong Pantee Lhong. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan berdasarkan tahapan sebagai berikut:

---

[8] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 15.

[9] Umi Masturoh dan Nanang Abdillah, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Ragam Aktivitas Ramadhan," *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 (2024), hlm. 197–210. https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1178

[10] Imam Tazali dkk., "Peran Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Desa Brekat Tegal," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2025), hlm. 3390–3395. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.525

[11] Helina Himmatul Ulya Lina dkk., "Pengenalan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Pesantren Ramadhan oleh Mahasiswa PIAUD IAI Khozainatul Ulum Blora," *Al-Dyas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2025), hlm. 1235–1256. https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.6425

**1. Tahap Observasi dan Persiapan**

Pada tahap awal, tim pengabdi melakukan observasi langsung terhadap kondisi lingkungan meunasah serta aktivitas keagamaan anak-anak di Gampong Pantee Lhong. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa kegiatan keagamaan anak-anak masih bersifat terbatas dan belum terprogram secara sistematis, khususnya selama bulan Ramadhan. Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta juga bervariasi, mulai dari tingkat dasar (Iqra') hingga yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Selain itu, ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya pendampingan belajar yang intensif serta belum adanya program khusus yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdi menyusun konsep kegiatan Daurah Ramadhan sebagai solusi dalam mengoptimalkan pembinaan keagamaan di meunasah. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan sarana dan prasarana, seperti penyediaan alat tulis dan media pembelajaran pendukung lainnya.

**2. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun rancangan kegiatan yang dilaksanakan selama 12 hari dengan sistem pembelajaran yang terstruktur. Program Daurah Ramadhan dirancang dalam dua bentuk kegiatan, yaitu program wajib dan program ekstrakurikuler.

**Tabel 1.** Program Daurah Ramadhan 12 Hari di Meunasah Gampong Pantee Lhong

| No | Program Wajib | Program Ekstrakurikuler |
|---|---|---|
| 1 | Mengaji Iqra' | Shalat dhuha berjamaah, dzikir dan doa setelah shalat dhuha |
| 2 | Tahsin (belajar membaca Al-Qur'an) | Pembelajaran *mufradat* dasar |
| 3 | Tahfidz (menghafal surah-surah pendek) | Kegiatan mewarnai dan kaligrafi |

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar *(halaqah)* berdasarkan jenjang pendidikan. Setiap *halaqah* dibimbing oleh mahasiswa KPM sebagai guru pendamping. Pembagian ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan peserta. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dirancang secara variatif dan interaktif agar peserta lebih mudah memahami materi. Di samping itu, kegiatan ini dirancang sebagai kegiatan gratis bagi seluruh peserta, dan pada akhir kegiatan setiap peserta akan memperoleh sertifikat penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.

**3. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 23 Februari 2026 yang diawali dengan kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh perangkat gampong, masyarakat, orang tua, serta peserta daurah.



**Gambar 1.** Acara Pembukaan Kegiatan di Meunasah Gampong Pantee Lhong

Pada kegiatan pembukaan juga dilakukan pembagian kelompok *halaqah*. Berikut pembagian *halaqah* daurah yang dibimbing oleh mahasiswa KPM Gampong Pantee Lhong:

**Tabel 2.** Pembagian *Halaqah* Daurah Ramadhan 12 Hari bersama mahasiswa KPM Gampong Pantee Lhong

| No | Nama *Halaqah* | Jenjang/Tingkatan | Guru Pembimbing |
|---|---|---|---|
| 1 | *Halaqah* 1 | PAUD/TK | Ade Warni dan Agil Munawar |
| 2 | *Halaqah* 2 | Kelas 1 SD/MI | Hejira Wilda |
| 3 | *Halaqah* 3 | Kelas 2 SD/MI | Ilzam |
| 4 | *Halaqah* 4 | Kelas 3 SD/MI | Asnita dan Zhilal Zhafira |
| 5 | *Halaqah* 5 | Kelas 4 SD/MI | Fitriani dan Ruhul Kiram |
| 6 | *Halaqah* 6 | Kelas 5 dan 6 SD/MI | Rahmat Manzaleni dan Putroe Suci Rahmadani |

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari dengan pembagian waktu yang terstruktur. Sesi pertama (09.00–10.15 WIB) difokuskan pada program wajib, yaitu pembelajaran Iqra', tahsin, dan tahfidz. Setelah itu, seluruh peserta melaksanakan shalat dhuha berjamaah pada pukul 10.15–10.45 WIB. Selanjutnya, sesi kedua (10.45–12.00 WIB) diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti pembelajaran *mufradat* dasar, kegiatan mewarnai, dan latihan kaligrafi.



**Gambar 2.** Proses Pembelajaran pada Kegiatan Daurah Ramadhan 12 Hari bersama Mahasiswa KPM Gampong Pantee Lhong

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang diberikan. Metode pembelajaran yang mengombinasikan ceramah interaktif, praktik langsung, serta permainan edukatif terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta. Selain itu, pembagian *halaqah* juga memberikan dampak positif dalam memudahkan pendampingan belajar secara lebih intensif.

**4. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring kegiatan dilakukan secara berkala selama pelaksanaan berlangsung. Tim pengabdi melakukan pengamatan terhadap kehadiran peserta, keaktifan dalam mengikuti kegiatan, serta perkembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil monitoring, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi peserta yang sebelumnya masih berada pada tahap Iqra'.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada hari kesebelas dari pelaksanaan daurah, yaitu pada tanggal 5 Maret 2026. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung, tanya jawab, serta penilaian terhadap kemampuan praktik ibadah dan hafalan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan anak-anak, baik dari aspek kognitif maupun praktik ibadah. Selain itu, tingkat kehadiran peserta yang relatif stabil juga menunjukkan adanya minat dan komitmen yang baik dari peserta dalam mengikuti kegiatan.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap peserta, pada kegiatan penutupan yang dilaksanakan pada 6 Maret 2026, panitia memberikan hadiah kepada peserta dengan kategori kehadiran terbaik dan hafalan terbaik berupa alat tulis yang dikemas dalam bentuk *parcel*. Selain itu, seluruh peserta juga menerima sertifikat penghargaan, sedangkan peserta lainnya tetap mendapatkan *souvenir* sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka.



**Gambar 3.** Acara Penutupan Kegiatan di Meunasah Gampong Pantee Lhong

**5. Tahap Pelaporan dan Publikasi**

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan pengabdian yang memuat seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta kendala yang dihadapi. Selain itu, dilakukan dokumentasi dan publikasi kegiatan melalui media

sosial resmi KPM UIA 2026 Gampong Pantee Lhong, seperti *Instagram* dan *TikTok*. Publikasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan sekaligus menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas mengenai pelaksanaan program Daurah Ramadhan.

Secara keseluruhan, kegiatan Daurah Ramadhan ini memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan anak-anak di Gampong Pantee Lhong. Kegiatan ini juga berhasil mengoptimalkan fungsi meunasah sebagai pusat pendidikan keagamaan masyarakat serta menjadi model program yang dapat diterapkan di lingkungan lainnya.

## PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Daurah Ramadhan 12 Hari Perdana dalam program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Meunasah Gampong Pantee Lhong menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat yang dirancang secara terstruktur dan intensif mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan anak-anak. Melalui pembagian program menjadi kegiatan wajib dan ekstrakurikuler, serta penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan ibadah secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, serta keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan ibadah seperti shalat dhuha dan dzikir bersama.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa meunasah memiliki potensi besar untuk dioptimalkan sebagai pusat pendidikan keagamaan nonformal bagi masyarakat, khususnya anak-anak. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari perencanaan yang matang, pembagian kelompok belajar *(halaqah)* yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta, serta peran aktif mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran. Antusiasme peserta dan dukungan masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam keberlangsungan kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan Daurah Ramadhan ini dapat menjadi salah satu model pembinaan keagamaan yang efektif dan relevan untuk diterapkan di lingkungan gampong lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius anak-anak melalui pembiasaan ibadah. Oleh karena itu, program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan metode dan materi yang lebih variatif, sehingga mampu menjangkau lebih banyak peserta dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Cornwall, Andrea and Rachel Jewkes. "What is Participatory Research?." *Social Science & Medicine*, Vol. 41, No. 12 (1995). https://doi.org/10.1016/0277-9536(95)00127-s

Hasil observasi dan wawancara dari Meunasah Gampong Pantee Lhong, pada tanggal 9 Februari 2026.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan KPM*, Bireuen: LPPM Universitas Islam Aceh, 2024.

Masturoh, Umi dan Nanang Abdillah. "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Ragam Aktivitas Ramadhan." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 (2024). https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1178

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2022.

Mukti Wirawati, Sri et al. "Ramadan as a Momentum for Character Development: A Values Education Approach in the Islamic School Curriculum." *Indonesian Journal of Studies on Humanities, Social Sciences and Education*, Vol. 2, No. 1 (2025). https://doi.org/10.54783/m41z5324

Nur A'ini, Nova dan Muhammad Wahid Majidi. "Pendampingan Kegiatan Ramadhan Bertadarus bagi Jamaah Cilik di Masjid Darul Rahman Palangka Raya." *Al-Dyas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2025). https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.5972

Septiani, Carina dkk. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Amalan Ibadah Puasa Ramadhan Sejak Masa Dini." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (2024). https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.46

Syafri, Fatrica dkk. "Peran Mahasiswa KKN Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2025). https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.875

Tazali, Imam dkk. "Peran Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Desa Brekat Tegal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2025). https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.525

Ulya Lina, Helina Himmatul dkk. "Pengenalan Karakter Islami Anak Usia Dini Melalui Pesantren Ramadhan oleh Mahasiswa PIAUD IAI Khozainatul Ulum Blora." *Al-Dyas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2025). https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.6425